

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi, analisis, dan interpretasi data tentang pengaruh CSR dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor bahan baku dan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel CSR terhadap variabel nilai perusahaan. Hal mengidentifikasikan bahwa perusahaan yang baik adalah perusahaan yang bukan hanya memperhatikan kepentingan perusahaan dan investornya, akan tetapi juga memperhatikan keseimbangan dan kesejahteraan lingkungan dan pemangku kepentingan lainnya. Pengungkapan CSR yang lebih luas menandakan perusahaan memiliki perhatian terhadap aspek-aspek sosial dan lingkungannya. Kondisi yang demikian akan menjadi perhatian masyarakat sebagai calon investor dan pihak-pihak lainnya. Pada masa kini, yang mana didukung dengan adanya program *Sustainable Development Goals* (SDGs), CSR juga nampaknya akan menarik minat investor sehingga akan terjadi reaksi positif dari investor yang akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori legitimasi bahwa perusahaan bukanlah entitas

yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholder*-nya.

2. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang baik akan memanfaatkan asetnya secara efektif. Ukuran perusahaan secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor bahan baku dan energi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset perusahaan yang terlalu besar dianggap sebagai sinyal negatif bagi para investor ataupun calon investor. Ukuran perusahaan yang terlalu besar dianggap akan menyebabkan kurangnya efisiensi pengawasan kegiatan operasional dan strategi oleh jajaran manajemen, sehingga dapat mengurangi nilai perusahaan.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengungkapan CSR dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan beberapa hasil empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Dengan melihat beberapa faktor maka terdapat beberapa implikasi pada penelitian ini, antara lain:

1. Berdasarkan hasil penelitian, CSR dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa

faktor pengungkapan CSR dan ukuran perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan apabila perusahaan tak hanya memperhatikan dimensi ekonomi, namun juga sosial dan lingkungan hidupnya. Program keberlanjutan merupakan usaha perusahaan untuk menyeimbangi antara kepentingan-kepentingan ekonomi, lingkungan dan juga masyarakat. Dimensi tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk penerapan CSR yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan kepedulian terhadap lingkungan di sekitar perusahaan. Survei yang dilakukan *Booth-Harris Trust Monitor* pada tahun 2001 menunjukkan bahwa mayoritas konsumen akan meninggalkan suatu produk yang mempunyai citra buruk atau diberitakan negatif (Musfialdy, 2019). Banyak manfaat yang akan diperoleh perusahaan dengan pelaksanaan CSR, antara lain produk semakin disukai oleh konsumen dan perusahaan akan diminati investor.

3. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan yang terlalu besar dianggap akan menyebabkan kurangnya efisiensi pengawasan kegiatan operasional dan strategi oleh jajaran manajemen, sehingga dapat mengurangi nilai perusahaan. Perusahaan dengan aset besar juga

cenderung menetapkan laba ditahan dibandingkan dengan melakukan pembagian deviden.

4. Berdasarkan analisis mengenai *corporate social responsibility* yang dilihat dari pengungkapan *corporate social responsibility Index* (CSRI) bahwa perusahaan-perusahaan bahan baku dan energi telah mengungkapkan tanggungjawab sosial yang dimiliki sesuai dengan standart *Global Reporting Initiative* (GRI) walaupun tidak semua atau bahkan hanya beberapa indikator yang di ungkapkan oleh perusahaan. Perusahaan berusaha mengungkapkan tanggung jawabnya dengan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan untuk memenuhi kewajiban CSR sesuai Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan metode dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan, akan tetapi peneliti menyadari terdapat keterbatasan-keterbatasan yang dialami sehingga hasil penelitian ini tidak sepenuhnya mencapai tingkat kebenaran yang mutlak. Adapun keterbatasan yang peneliti alami adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti dua variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan ukuran perusahaan. Sedangkan masih terdapat banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain kebijakan deviden, profitabilitas, kualitas laba, kebijakan hutang, leverage dan lain-lain.

2. Perusahaan yang menjadi objek penelitian hanya terdiri dari dua sector, yaitu sector bahan baku dan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sehingga tidak dapat mewakili perusahaan yang terdaftar secara menyeluruh.
3. Periode pengamatan pada penelitian ini hanya terbatas pada tiga tahun, yaitu tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 sehingga hasilnya masih kurang mencerminkan keadaan dalam jangka panjang.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan, implikasi dan keterbatasan penelitian yang dikemukakan di atas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi manajemen perusahaan sebaiknya agar tetap melakukan program tanggung jawab sosial sesuai dengan ranah perusahaan, lingkungan tempat perusahaan beroperasi dan kebutuhan para pemangku kepentingannya. Manajemen perusahaan juga disarankan agar dapat mengelola asset secara efektif terutama asset tetap agar tidak terjadi beban depresiasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan sektor perusahaan lain atau menambah sampel, dan menambah variabel-variabel independent penelitian seperti *leverage*, likuiditas, profitabilitas, GCG serta variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

3. Bagi calon investor diharapkan lebih cermat dalam menginvestasikan modalnya ke perusahaan dan lebih memperhatikan pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan sebagai salah satu faktor dalam mengambil keputusan berinvestasi.

